BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Audit Tata Kelola teknologi informasi pada Institusi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat menggunakan Framework COBIT 4.1, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hasil *assessment* yang dilakukan terhadap tata kelola teknologi informasi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat didapatkan tingkat kematangan yang tidak mencukupi atau berada dibawah *baseline* COBIT, dimana proses PO1 pada level *Initial/Ad Hoc intuitive,* PO4 pada level *Initial/Ad Hoc, AI1* pada level *Repeatable but intuitive, AI2* pada level *Repeatable but intuitive, AI6* pada level *Repeatable but intuitive, ME1* pada level *Initial/Ad Hoc, dan ME2* pada level *Initial/Ad Hoc.*
2. Untuk meningkatkan kematangan dan memperbaiki kecukupan kontrol Tata Kelola teknologi informasi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat kebijakan *standard operating procedure* (SOP) yang mengatur pengelolaan layanan TI serta mengatur implementasi teknologi informasi yang melingkupi seluruh institusi di Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat serta Selain dari segi kebijakan, untuk meningkatkan kematangan dan memperbaiki kecukupan kontrol Tata

Kelola teknologi informasi dapat dilakukan perubahan struktur organisasi pengelola teknologi informasi menjadi bidang khusus fungsional tidak disatukan dengan fungsionalitas sub bagian lain. sehingga memiliki kewenangan yang luas mengatur implementasi teknologi informasi yang melingkupi seluruh institusi di Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat maupun perwakilan BPS daerah lainnya.

5.2 Saran

Berikut saran-saran yang bisa diberikan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk dapat melakukan audit tata kelola teknologi informasi ini dengan efektif diperlukan komitmen yang kuat dari pimpinan. Komitmen ini bisa berupa dukungan pimpinan, kedisiplinan dalam memberikan data dan menjawab pertanyaan wawancara serta keterbukaan saat dilakukan *assessment.*
2. Model audit tata kelola teknologi informasi ini, dimana pemetaan dapat dilakukan berdasarkan survey ITGI tehadap beberapa ruang lingkup bidang usaha, dapat diterapkan di institusi pemerintahan manapun untuk mengukur keselarasan antara tujuan dan strategi bisnis organisasi dengan tujuan teknologi informasi.
3. Penelitian tesis ini dapat ditindaklanjuti dengan cara melakukan audit tata kelola teknologi informasi untuk proses yang khusus/spesifik, seperti proses pengelolaan proyek terkait implementasi TI di Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat.